

# **SKRIPSI**

## **STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM TINJAUAN SYARIAH PADA SILINA CO. (PENDEKATAN SOCIAL COST-BENEFIT ANALYSIS)**

**HAMZA HAZ**



**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

# **SKRIPSI**

## **STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM TINJAUAN SYARIAH PADA SILINA CO. (PENDEKATAN SOCIAL COST-BENEFIT ANALYSIS)**

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**HAMZA HAZ  
A031191142**



Kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

# SKRIPSI

## STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM TINJAUAN SYARIAH PADA SILINA CO. (PENDEKATAN SOCIAL COST BENEFIT ANALYSIS)

disusun dan diajukan oleh

**HAMZA HAZ**

**A031191142**

telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Makassar, 31 Mei 2023

Pembimbing I



**Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP**  
NIP 19660405 199203 2 003

Pembimbing II



**Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si.**  
NIP 19650307 199403 1 003

Ketua Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



**Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si.**  
NIP 19650307 199403 1 003

# SKRIPSI

## STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM TINJAUAN SYARIAH PADA SILINA CO. (PENDEKATAN SOCIAL COST BENEFIT ANALYSIS)

disusun dan diajukan oleh  
**HAMZA HAZ**  
A031191142

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal **15 Juni 2023** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP	Ketua	1..... 
2.	Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si.	Sekretaris	2..... 
3.	Dr. Darmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., AseanCPA	Anggota	3..... 
4.	Ade Ikhlas Amal Alam, S.E., M.S.A	Anggota	4..... 

Ketua Departemen Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hamza Haz  
NIM : A031191142  
Departemen/ Program Studi : Akuntansi

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **Studi Kelayakan Bisnis dalam Tinjauan Syariah pada Silina Co. (Pendekatan *Social Cost-Benefit Analysis*)**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 15 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



**(Hamza Haz)**

A031191142

## PRAKATA

*Alhamdulillah Ala Kulli Hal*, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa peneliti kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para sahabat dan pengikutnya. Dengan senang hati peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM TINJAUAN SYARIAH PADA SILINA CO. (PENDEKATAN SOCIAL COST BENEFIT ANALYSIS)”. Skripsi ini merupakan hasil dari usaha dan kerja keras saya dalam melakukan penelitian, menganalisis data, dan menulis dokumen ini. Skripsi ini juga merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program Strata Satu Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

- 1) Nenek peneliti, yaitu Sitti Baji dg Tino sebagai *support system* yang senantiasa memotivasi, memberi dukungan serta wejangan kepada peneliti.
- 2) Kedua orang tua peneliti, yaitu Saharuddin dan Hj. Andi Suriani; saudara peneliti, yaitu Rahmat Hidayat; dan seluruh keluarga besar peneliti yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, serta bimbingan kepada peneliti.
- 3) Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP selaku dosen pembimbing I dan Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si selaku dosen

pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing pe selama proses penyusunan hingga skripsi ini selesai.

- 4) Dr. Nadhirah Nagu, S.E,Ak., M.Si., CA., CSRS., CSRA selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing peneliti selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin.
- 5) Dr. Darmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., AseanCPA dan Ade Ikhlas Amal Alam, S.E., M.S.A selaku penguji peneliti yang telah memberikan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
- 6) Shinta Dewi Sugiharti Tikson, SE.,MMgt, Rizky Utami, SE.,M.Acc.,Fin dan Salman Samir, SE., M.Sc yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar terkait PKM, Pengabdian Masyarakat, Research dan publikasi selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin.
- 7) Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin.
- 8) Seluruh pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas bantuan yang diberikan kepada peneliti.
- 9) Keluarga besar KSEI FoSEI Universitas Hasanuddin yang telah memberikan bantuan dan pengalaman berorganisasi kepada peneliti, serta Departemen Media dan Humas atas kebersamaan kita.
- 10) Si “emot bunga tulip 3” yang telah memberikan bantuan, semangat, dukungan kepada peneliti.
- 11) Mentor selama YSSC 2021 yaitu Bunda Prof Dr. Mardiana E Fachry, Kak Andy Hidayatullah, Kak Ja’far Shadiq, Rakhmat Nurul Prima Nugraha, S.E., M.Sc yang membersamai peneliti selama menjalani program YSSC Bank Indonesia.

- 12) Teman-teman Tim Aksara Lontara (Kak Dilla, Kak Rahmat, Kak Firsya, Fiman), Tim Dongeng Sinrilik (Amel, Nola, Ucup, Nori), dan adik-adik Tim Si-Li-Na (Rahma, Andi, Afdal, dan Dhea) yang mewarnai hari-hari peneliti selama ber-PKM.
- 13) Sahabat kolaborasi peneliti yaitu Kak Oliv, Kak Fajrul, Kak Pute, Kak Nurul, Kak Taufik, Ramlan, Adik Arya, Miiftahul, Khaerina, Nurly yang kebersamai peneliti selama ber-kompetisi di dunia perkuliahan.
- 14) Sahabat Peneliti sejak SMA dengan nama "BENXIS" yaitu Rahardi, Bintang, Fahmi, Wahyu, dan Farid yang mewarnai hari-hari peneliti selama menjadi Mahasiswa.
- 15) Teman-teman peneliti khususnya Grup Al-Haadi yang senantiasa memberikan tawa, dan dukungan dalam suka dan duka.
- 16) Tim SPEKTA PKM UNHAS dan Tim Pokja PKM UNHAS yang telah kebersamai peneliti selama menjalani masa-masa persiapan PKM, PIMNAS 2021 di USU dan PIMNAS 2022 di UMM.
- 17) Teman-teman peneliti khususnya teman-teman 19Nite Akuntansi Angkatan 2019 yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, serta menemani peneliti dalam suka dan duka selama berkuliah di Universitas Hasanuddin.



18) Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta dukungan secara langsung maupun ti langsung selama proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Merah Universitas Hasanuddin Makassar.

Makassar, 18 Mei 2023



(Hamza Haz)

NIM.A031191142

## ABSTRAK

### **Studi Kelayakan Bisnis dalam Tinjauan Syariah Pada Silina Co. (Pendekatan *Social Cost-benefit Analysis*)**

#### ***Business Feasibility Study in Sharia Review of Silina Co. (the Social cost-benefit analysis Approach )***

**Hamza Haz**

**Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP**

**Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan bisnis pada Silina Co. sebagai usaha pupuk organik ramah lingkungan menggunakan pendekatan *social cost-benefit analysis* dengan perspektif syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan *Social cost-benefit analysis* (SCBA) yang dilakukan dengan menganalisis data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan pemilik bisnis dan responden terkait usaha pupuk organik. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber terkait dengan pengembangan bisnis pupuk organik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Silina Co. memiliki potensi untuk menjadi bisnis yang sukses dan memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang besar. Dalam analisis SCBA, hasil menunjukkan bahwa Silina Co. menghasilkan manfaat sosial dan ekonomi yang signifikan dan potensial untuk menghasilkan keuntungan yang baik di masa depan. Pada sisi syariah, Silina Co. juga memenuhi prinsip-prinsip syariah dalam bisnis pupuk organik, seperti keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan sosial, dan keadilan ekonomi. Dalam kesimpulannya, studi kelayakan bisnis pada Silina Co. sebagai usaha pupuk organik ramah lingkungan menggunakan pendekatan *social cost-benefit analysis* dengan perspektif syariah menunjukkan bahwa usaha ini mempunyai potensi untuk menjadi bisnis yang sukses, memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang besar, serta memenuhi prinsip-prinsip syariah dalam bisnis pupuk organik. Disarankan agar Silina Co. memperkuat promosi dan pemasaran produknya serta meningkatkan kemitraan dengan petani lokal untuk meningkatkan efektivitas bisnis dan memperluas jangkauan pasar.

**Kata Kunci:** Silina, Studi Kelayakan Bisnis, SCBA, Syariah

*This research aims to evaluate the feasibility of Silina Co. as an environmentally friendly organic fertilizer business using a social cost-benefit analysis approach with a Sharia perspective. The research method used is descriptive qualitative research, employing Social cost-benefit analysis (SCBA) by analyzing primary and secondary data. The primary data was obtained from interviews with the business owner and respondents related to organic fertilizer business, while the secondary data was obtained from sources related to organic fertilizer business development. The results show that Silina Co. has the potential to become a successful business and provide significant economic and social benefits. In the SCBA analysis, the results indicate that Silina Co. produces significant social and economic benefits and has the potential to generate good profits in the future. In terms of Sharia, Silina Co. also fulfills Sharia principles in organic fertilizer business, such as environmental sustainability, social welfare, and economic justice. In conclusion,*

*the feasibility study of Silina Co. as an environmentally friendly organic fertilizer business using a social cost-benefit analysis approach with a Sharia perspective shows that this business has the potential to become a successful business, provide significant economic and social benefits, and fulfill Sharia principles in organic fertilizer business. It is suggested that Silina Co. strengthen its product promotion and marketing and improve partnerships with local farmers to increase business effectiveness and expand market reach.*

**Keywords:** *Business Feasibility Study, SCBA, Sharia, Silina.*

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kegunaan Penelitian .....	8
1.4.1. Kegunaan Teoretis .....	8
1.4.2. Kegunaan Praktis .....	8
1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
1.6. Sistematika Penelitian.....	10
<b>BAB II.....</b>	<b>11</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1. Landasan Teori .....	11
2.1.1. Teori Tata Laksana ( <i>Stewardship Theory</i> ).....	11
2.2. Studi Kelayakan Bisnis Syariah .....	12
2.2.1. Bisnis Syariah .....	12
2.2.2. Kelayakan .....	14
2.2.3. Studi Kelayakan Bisnis Syariah .....	14
2.2.4. Tahapan dalam Studi Kelayakan Bisnis Syariah.....	16

2.3. <i>Social Cost-Benefit Analysis</i> (SCBA) .....	18
2.4. Penelitian Terdahulu .....	18
<b>BAB III</b> .....	<b>21</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	21
3.2 Tempat dan Waktu .....	22
3.3 Sumber Data Penelitian .....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	22
3.5 Metode Analisis Data .....	24
<b>BAB IV</b> .....	<b>26</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>26</b>
4.1 Silina Company .....	26
4.1.1 Fungsi Produk.....	30
4.1.2 Nilai Tambah/Nilai Ekonomi .....	30
4.1.3 Manajemen Usaha .....	31
4.1.4 Peluang Pasar .....	32
4.1.5 Aspek Pemasaran .....	33
4.1.6 Target Pasar dan Potensi Pasar ( <i>Market Size</i> ) .....	35
4.1.7 Analisis Biaya .....	38
4.1.8 Data Proyeksi Produksi dan Penjualan.....	39
4.1.9 Analisis Kelayakan Bisnis.....	40
4.2 Tinjauan Syariah dan Analisis SWOT Silina Company .....	40
4.2.1 Analisis Tinjauan Syariah Silina Company .....	40
4.2.2 Analisis SWOT Silina Company .....	41
4.3 Analisis Kelayakan Ekonomi Silina Company Menggunakan <i>Social cost-</i> <i>benefit analysis</i> (SCBA) .....	43

4.4 Realisasi Bisnis Silina Company untuk tahun 2022 (Juni- September).....	49
<b>BAB V .....</b>	<b>52</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>
Lampiran 1. Biodata Penulis .....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 4.1 Overview Silina Company.....	26
Tabel 4.1.7 Skema Biaya Silina Co.....	38
Tabel 4.1.8 Data Proyeksi Produksi dan Penjualan.....	39
Tabel 4.1.8 Proyeksi Kelayakan Usaha.....	40
Tabel 4.3 Varian Harga Kompetitor Pupuk Silika.....	46
Tabel 4.3 NVP Nilai Usaha Silina Company Berdasarkan SCBA.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peringkat Negara dengan Sektor Industri Halal di Dunia.....	3
Gambar 2.1.3 Social cost-benefit analysis Scenario.....	21
Gambar 4.1.1 Produk Pupuk Silina dari Silina Co.....	28
Gambar 4.1.1 Kandungan Pupuk Silina berdasarkan Hasil Uji.....	30
Gambar 4.1.2 Website Silina Company.....	34
Gambar 4.1.3 Akun Media Sosial Silina Company @nanosilinamks.....	35
Gambar 4.1.4 Besaran Market Size Pupuk Silina.....	37
Gambar 4.3 Bagan Social cost-benefit analysis.....	45
Gambar 4.4 Laporan Laba Rugi Silina Company 2022.....	51



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Ekonomi Islam merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan ajaran Islam yang utuh dan menyeluruh. Sifat dan ruang lingkungannya yang luas dan fleksibel, terutama dalam bidang transaksi, sehingga dapat diterapkan pada semua kalangan masyarakat, termasuk non-muslim. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia telah memperkenalkan syariah dalam beberapa kegiatan ekonominya dalam beberapa dekade terakhir. Secara historis, ekonomi Islam telah ada dan dipraktikkan sejak keberadaan Islam di Nusantara. Sementara itu, ekonomi syariah secara resmi diakui 26 tahun lalu, yang ditandai dengan berdirinya “Bank Muamalat” Indonesia pada 1 Mei 1992, sebagai bagian dari badan yang mengelola kegiatan ekonomi syariah yaitu bank dengan basis syariah pertama di Indonesia (Rachmadi, 2022).

Ekonomi Islam di Indonesia relatif baru dibandingkan dengan sektor keuangan dan bisnis tradisional (Fitria, 2016). Namun dalam waktu yang relatif singkat telah tumbuh dan berkembang dengan sangat cepat, dan saat ini telah menjadi bagian penting dan strategis dari salah satu penggerak perekonomian Indonesia. Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia tidak terbatas pada sektor keuangan atau perbankan saja, termasuk di dalamnya keragaman dan jenis kegiatan ekonomi syariah seperti asuransi syariah dan pegadaian syariah (Nasution dan Khairunnas, 2020). Dengan demikian, ekonomi syariah telah menjadi bagian integral dari pembangunan ekonomi Indonesia yang terbukti tangguh dalam gejolak ekonomi global. Karena perluasan dan keragaman model bisnis berbasis syariah, aspek perlindungan dan keamanan hukum menjadi

sangat relevan dalam implementasi teori kontrak atau kesepakatan kontrak di semua lembaga dan transaksi ekonomi yang sah .

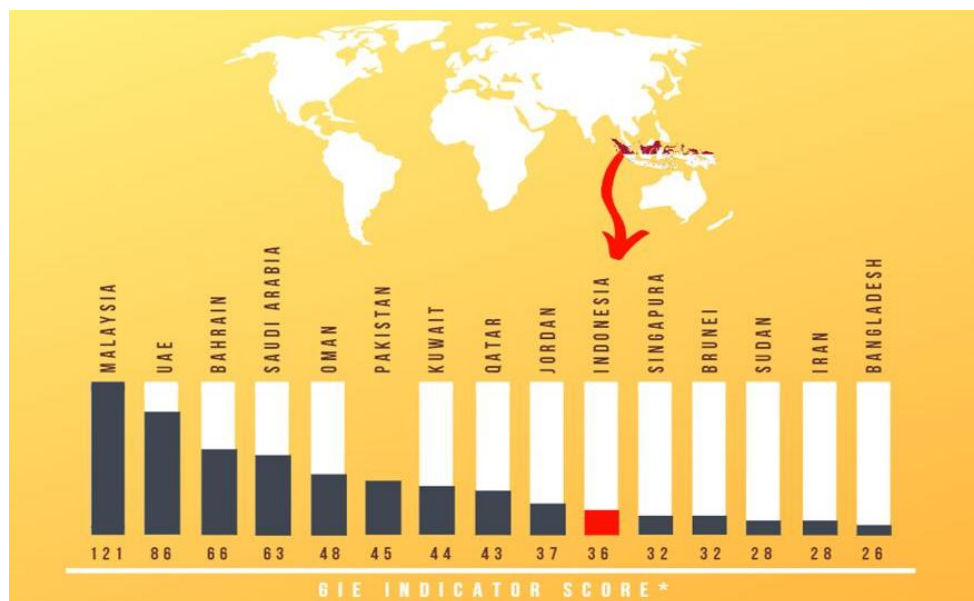
Saat ini, berbagai jenis bisnis berkembang pesat. Hal ini sebagai bagian dari bentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kewirausahaan didefinisikan sebagai aktivitas apa pun yang diselenggarakan oleh individu yang terlibat dalam perdagangan (produsen, konsumen, pedagang, dan industri di mana bisnis ada untuk meningkatkan standar dan kualitas hidup mereka) (Zamzam dan Aravik, 2020). Dari sudut pandang Islam, terdapat banyak peluang dan kemungkinan dalam kegiatan komersial selama pekerjaan yang dilakukan tidak bertentangan dengan ketentuan Islam, khususnya Al-Quran dan Hadits. Mengonsumsi produk halal adalah bentuk tanggung jawab dan ketaatan terhadap ajaran agama. Al-Quran secara tegas menyebutkan bahwa umat Muslim harus makan dari makanan yang halal (QS. Al-Baqarah: 168). Selain itu, Hadits juga menggarisbawahi pentingnya makanan halal dengan menjaga kesucian hati dan mempengaruhi perilaku dan spiritualitas seseorang.

Di Indonesia sendiri, banyaknya konsumen produk halal dapat meningkatkan potensi pengembangan industri halal untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam dan luar negeri. Banyaknya konsumen produk halal di Indonesia dapat meningkatkan potensi pengembangan industri halal untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam dan luar negeri. Secara demografis, Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar di dunia. Menurut BPS tahun 2021, 87,18% dari 237.641.326 penduduk Indonesia beragama Islam. Hal ini tentunya berpotensi menjadikan Indonesia sebagai konsumen produk halal terbesar di dunia. Namun perkembangan industri halal di Indonesia masih didominasi oleh sektor makanan dan kosmetik (BPS, 2021). Potensi pertumbuhan industri halal masih sangat luas. Bahkan industri halal Indonesia berpotensi menambah \$5,1 miliar atau INR 72,9 triliun dan termasuk dalam PDB tahunannya. Menurut Laporan Pasar Halal

Indonesia 2021/2022 dalam dolar, jumlah tersebut dicapai karena peningkatan ekspor, substitusi impor, dan penanaman modal asing (FDI).

Hasil representasi laporan *State of Global Islamic Economy Report (SGIE)* 2020, Indonesia mencatat total investasi sebesar \$6,3 miliar pada produk halal, naik 219% dari tahun lalu. Ini akan meningkatkan pangsa pasar makanan halal, fashion Islami, pariwisata halal dan pendidikan serta mendidik individu bahwa gaya hidup halal tidak hanya sesuai dengan hukum agama tetapi juga berguna dan bermanfaat bagi kehidupan. Di sisi lain, kata dia, pemerintah telah mengesahkan Undang Undang (UU) Nomor 33 Tahun 2014, UU Nomor 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 39 Tahun 2021 yang mewajibkan pelaku usaha wajib mempunyai sertifikasi halal.

**Gambar 1.1.** Peringkat Negara dengan Sektor Industri Halal di Dunia



**Sumber:** Indonesia Halal Market Report 2021/2022

Selain itu, berdasarkan data Indonesia Halal Market Report tahun 2021/2022, Indonesia merupakan negara dengan peringkat 10 di sektor industri halal dan merupakan pasar terbesar di dunia dengan nilai konsumsi sebesar \$184 miliar pada tahun 2020. Ekspor melebihi 10 miliar dolar, sehingga defisit anggaran

menjadi 2 miliar dolar. Investasi dalam industri halal Indonesia berada pada kisaran angka \$5 miliar.

Salah satu sektor yang menjadi potensi besar industri halal di Indonesia adalah sektor agraris. Selain negara muslim terbesar, Indonesia menjadi salah satu representasi negara agraris dunia, yaitu negara yang perekonomiannya bergantung atau ditopang oleh sektor pertanian. Hal ini sebagai akibat dari kepemilikan akan sumber daya alam yang sangat banyak dan melimpah. Data BPS tahun 2021 menunjukkan bahwa Indonesia saat ini hanya memiliki 33,4 juta petani dari 270 juta penduduk. Sayangnya, situasi ini tidak mencerminkan tipikal lahan pertanian di negeri ini. Apalagi, persoalan yang kini dihadapi para petani yang tidak ada habisnya. Hal ini bermuara pada terdiskreditkannya para petani yang memandang hal tersebut sebagai jaminan kesuksesan di masa depan.

Ciri utama dari petani Indonesia adalah angka ketergantungannya terhadap penggunaan bahan kimia seperti pupuk kimia dan pestisida yang bermuara pada degradasi hara pada lahan akibat penetrasi zat pencemar seperti logam berat. Pada tahun 2022, *Food and Agriculture Organization* mengategorikan sebanyak 72% dari total luas lahan pertanian di Indonesia sebagai lahan suboptimal atau rusak parah akibat penggunaan produk anorganik pada lahan pertanian secara kontinu (Sariagri, 2022). Menurut data dari Balai Litbang Pertanian (2021), rata-rata petani di Indonesia menggunakan pupuk kimia sebanyak 350-450 kg untuk setiap 1 hektar tanah (Witro, 2021). Adanya ketergantungan tersebut akan berdampak pada produktivitas lahan pertanian di masa yang akan datang.

Saat ini, produk pupuk kimia seperti SP36, phonska, KCl yang beredar di pasaran banyak mengandung logam berat (Al, Pb, Cu, dan Fe). Jenis zat tersebut bersifat toksik yang mengakibatkan degradasi unsur hara sehingga tanah menjadi masam (Prasetyawati, 2021). Beberapa dari zat kontaminan tersebut akan diserap

oleh tanaman hasil pertanian yang menjadi perantara masuknya zat toksik tersebut ke dalam tubuh manusia (Widyasari, 2016). Selain tidak ramah lingkungan, pupuk kimia juga menimbulkan permasalahan lain yang menyulitkan para petani. Ketergantungan yang tinggi menyebabkan terjadinya kelangkaan sehingga menimbulkan lonjakan harga yang signifikan. Salah satu upaya yang dilakukan saat ini adalah dengan pemanfaatan *biofertilizer* atau pupuk hayati. Namun, penggunaan jenis pupuk tersebut belum cukup efektif dikarenakan beberapa kelemahan seperti siklus mikroorganisme yang pendek serta dibutuhkan dalam volume yang cukup besar (Sariagri, 2022). Pupuk jenis ini hanya dapat berfungsi optimal jika digunakan dalam upaya preventif degradasi hara pada tanah. Oleh karena itu, diperlukan adanya alternatif zat lain yang dapat lebih efektif merehabilitasi kandungan unsur organik pada tanah.

Silika merupakan mineral oksida yang mampu mengurai senyawa logam berat seperti Fe, Al, Pb secara efektif, sehingga sifat toksik dari senyawa tersebut dapat berkurang (Tzvetkova dan Nickolov, 2012; Singh, 2017; Evan et al, 2022). Silika sebagai zat aktif mampu menurunkan kemasaman pH tanah menuju netral melalui pembentukan senyawa kompleks ligan di dalam tanah (Siregar dan Annisa, 2020). Kotoran ternak (sapi, kerbau, ayam) dan ekstrak tanaman rambat (eceng gondok) memiliki kelimpahan kandungan unsur hara makro dan mikro seperti N, K, P, Zn, Bo, dan Cu sebagai soil regenerator dari segi perbaikan struktur biologi pada tanah (Yuliatin, 2018).

Selain itu, bahan silika juga mudah ditemukan di sekitar, contohnya adalah sekam padi. Indonesia dengan luas sawah sekitar 7,46 juta hektar mampu menghasilkan 65,75 juta ton limbah sekam padi setiap tahunnya. Hasil penelitian Dharmasika et al., (2019) menunjukkan bahwa sekam padi mengandung silika yang sangat tinggi yaitu 93,46%.

Seluruh permasalahan dan potensi inilah yang melatarbelakangi dibangunnya bisnis dengan nama Silina Company, sebuah bisnis dengan inovasi produk pupuk organik berbentuk granula yang diproduksi melalui pemanfaatan metode sol-gel (Mamnuaah, 2021). Silika sebagai bahan utama produk disintesis dari abu sekam padi menggunakan metode sol-gel yang efektif dalam menghasilkan silika pada pH optimal.

Tentunya dalam memulai bisnis, penting bagi pengusaha untuk mempertimbangkan manfaat dari layanan atau peluang yang akan ditawarkan jika kemungkinan akan beroperasi. Dalam menjalankan suatu usaha harus dilakukan studi kelayakan, dan perlu ditentukan apakah usaha tersebut layak dan yang terpenting apakah usaha tersebut melanggar prinsip-prinsip syariat Islam sesuai ajaran dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Studi kelayakan bisnis dalam tinjauan syariah adalah studi yang berusaha untuk menentukan apakah suatu ide bisnis diperbolehkan menurut hukum Islam. Sebuah ide bisnis dinyatakan layak jika ide tersebut membawa manfaat yang lebih besar bagi semua pihak daripada efek negatifnya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam untuk menentukan apakah produk akan diproduksi di masa mendatang dan apakah bisnis tersebut dapat dievaluasi dalam berbagai aspek seperti material, sosial dan kualitas.

Metode yang digunakan dalam studi kelayakan bisnis Syariah adalah SCBA atau *Social cost-benefit analysis* (SCBA), sebuah proses yang membandingkan atau mengevaluasi biaya dan manfaat yang diharapkan terkait dengan keputusan bisnis, termasuk aspek lingkungan sebagai variabel lain. Rencana ini sering digunakan untuk menentukan apakah suatu proyek baik untuk bisnis. *Social cost-benefit analysis* (SCBA) melibatkan perhitungan semua biaya proyek dan mengurangkan total laba yang diharapkan perusahaan.

Dalam rangka melihat peluang Silina Co. menuju *Go To Market* (GTM) sehingga berdasarkan latar belakang, fenomena, dan *research gap* di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “**Studi Kelayakan Bisnis dalam Tinjauan Syariah pada Silina Co. sebagai Usaha Pupuk Organik Ramah Lingkungan Menggunakan Pendekatan *Social Cost-Benefit Analysis***”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

1. Bagaimana proses bisnis Silina Company dalam aspek operasional, pemasaran, sumber daya manusia dan keuangan
2. Bagaimana tinjauan studi kelayakan bisnis Silina Company dalam perspektif syariah?
3. Bagaimana peluang bisnis Silina Company dalam proses komersialisasi produk untuk *Go To Market* (GTM) dengan menggunakan *Social cost-benefit analysis* (SCBA)?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui proses bisnis Silina Company dalam aspek operasional, pemasaran, sumber daya manusia dan keuangan.
2. Untuk mengetahui tinjauan studi kelayakan bisnis Silina Company dalam perspektif syariah.

3. Untuk mengetahui peluang bisnis Silina Company dalam proses komersialisasi produk untuk *Go To Market* (GTM) dengan menggunakan *Social cost-benefit analysis* (SCBA).

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1. Kegunaan Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang mengungkapkan kelayakan bisnis dalam tinjauan syariah pada Silina Co. sebagai usaha pupuk organik ramah lingkungan menggunakan pendekatan *social cost-benefit analysis* yang telah dikenal dalam kajian dan penelitian akuntansi.

##### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

###### 1. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait kelayakan bisnis dalam tinjauan syariah pada Silina Co dalam melaksanakan investasi di pasar modal.

###### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian untuk menguji kelayakan bisnis dalam tinjauan syariah pada Silina Co guna meningkatkan ketertarikan investor pada saham perusahaan dan dalam upaya meningkatkan harga saham.

###### 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan terkait kelayakan bisnis dalam tinjauan syariah pada Silina Co serta dapat menjadi acuan untuk mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.



## 1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian Studi Kelayakan Bisnis dalam Tinjauan Syariah pada Silina Co. sebagai Usaha Pupuk Organik Ramah Lingkungan Menggunakan Pendekatan Social cost-benefit analysis akan membahas beberapa hal yang meliputi:

### 1. Tinjauan Syariah pada Silina Co.

Penelitian ini akan membahas tinjauan syariah pada Silina Co. dalam konteks bisnis pupuk organik ramah lingkungan. Hal ini meliputi analisis kepatuhan Syariah pada aspek-aspek tertentu seperti pembiayaan, pengelolaan aset, kebijakan, dan tata kelola perusahaan.

### 2. Usaha Pupuk Organik Ramah Lingkungan

Penelitian ini akan membahas usaha pupuk organik ramah lingkungan yang dijalankan oleh Silina Co. Hal ini meliputi analisis tentang teknologi produksi, manajemen persediaan, strategi pemasaran, dan aspek keuangan dalam menjalankan bisnis pupuk organik.

### 3. Pendekatan Social Cost-Benefit Analysis

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan Social cost-benefit analysis (SCBA) untuk mengevaluasi dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari bisnis pupuk organik yang dijalankan oleh Silina Co. SCBA melibatkan pengukuran dan analisis dampak positif dan negatif yang dihasilkan oleh bisnis, termasuk dampak pada masyarakat, lingkungan, dan ekonomi secara keseluruhan.

### 4. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan fokus pada studi kelayakan bisnis pupuk organik ramah lingkungan yang dijalankan oleh Silina Co. Ruang lingkup penelitian meliputi analisis aspek-aspek keuangan, teknis, operasional, pemasaran, dan manajemen risiko dari bisnis tersebut. Selain itu, penelitian ini juga

akan melihat perspektif Syariah dan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari bisnis tersebut.

Dalam keseluruhan, penelitian ini akan memberikan gambaran yang lengkap tentang bisnis pupuk organik ramah lingkungan yang dijalankan oleh Silina Co., termasuk tinjauan syariah, pendekatan social cost-benefit analysis, dan aspek-aspek lain yang penting untuk mempertimbangkan dalam menjalankan bisnis tersebut.

### **1.6. Sistematika Penelitian**

Pada penelitian ini, sistematika Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjelasan terkait tinjauan teori dan konsep, penelitian terdahulu serta kerangka penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan terkait rancangan penelitian, waktu dan tempat, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional serta langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan terkait gambaran umum objek penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Teori Tata Laksana (*Stewardship Theory*)

Teori *stewardship* atau teori pengelolaan adalah teori yang berkaitan dengan tanggung jawab manajer dalam mengelola sumber daya organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan (Jefri, 2018). Teori ini berfokus pada prinsip-prinsip manajemen yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sumber daya organisasi yang ada, termasuk sumber daya manusia, keuangan, dan sumber daya alam yang digunakan oleh perusahaan (Mulyanti, 2017).

Jika dilihat dari sudut pandang teori agency, agen dan prinsipal memiliki kepentingan yang berbeda dan masing-masing berusaha untuk memaksimalkan keuntungannya. Oleh karena itu, dampak yang mungkin terjadi menurut teori ini adalah manajer akan berupaya untuk menghindari penurunan nilai aset karena mereka tidak ingin kinerja keuangan perusahaan terpengaruh buruk, sehingga mereka akan menghindari penerapan standar akuntansi penurunan nilai (Ardianti, 2017). Di sisi lain, teori *stewardship* memiliki pandangan berbeda, yaitu bahwa manajer akan bertindak sebagai pengelola dan cenderung mengikuti keinginan prinsipal (Ainun, 2021).

Teori *Stewardship* merujuk pada situasi di mana para manajer tidak terlalu memikirkan tujuan individu mereka sendiri, tetapi lebih fokus pada pencapaian tujuan organisasi (Anton, 2010). Teori ini didasarkan pada psikologi dan sosiologi, yang menggambarkan bahwa para eksekutif sebagai pengelola (steward) termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan prinsipal. Selain itu, perilaku steward

juga dipengaruhi oleh keinginan untuk tetap berada di dalam organisasi, karena mereka ingin mencapai tujuan organisasi tersebut. Teori *Stewardship* dirancang untuk menguji situasi di mana para eksekutif sebagai pelayan dapat termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan prinsipal. Menurut Trisbiantara, (2019) teori *Stewardship* dibangun berdasarkan asumsi filosofis mengenai sifat manusia, yaitu bahwa manusia pada dasarnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan tanggung jawab, memiliki integritas, dan jujur terhadap orang lain.

Menurut teori *Stewardship*, manajemen dianggap dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya demi kepentingan publik dan pemegang saham. Dalam teori ini, manajer akan berperilaku sesuai kepentingan bersama, dan akan bekerja sama dengan pemilik daripada menentang mereka jika kepentingan mereka tidak sama (Schillemans, dan Bjurstrøm, 2020).. Hal ini karena manajer yang bertindak sebagai pengelola (*steward*) lebih memandang penting kepentingan bersama dan memilih untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Teori *stewardship* juga mengasumsikan hubungan erat antara kesuksesan organisasi dan kepuasan pemilik. *Steward* akan berusaha melindungi dan memaksimalkan kekayaan organisasi dengan kinerja perusahaan, sehingga fungsi utilitas akan maksimal. Meskipun begitu, teori *stewardship* tidak berarti bahwa manajer tidak mempunyai kebutuhan hidup (Keay, 2017).

## **2.2. Studi Kelayakan Bisnis Syariah**

### **2.2.1. Bisnis Syariah**

Bisnis merupakan kata yang berasal dari filosofi kata "*busy*" atau yang biasa diartikan "sibuk" yang selanjutnya berkembang menjadi "*busies*" atau kesibukan. Bisnis sering kali diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana dengan tujuan untuk mencapai profit. Biasanya dijalankan oleh satu orang ataupun kelompok.

Menurut Hughes dan Kapoor, definisi bisnis adalah kegiatan usaha yang terorganisir di mana individu memproduksi dan menjual barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Bisnis juga merupakan sebuah lembaga yang memproduksi barang dan jasa. Hal ini termasuk layanan pemerintah dan swasta yang diberikan kepada anggota masyarakat. Singkatnya, bisnis adalah kegiatan individu atau kolektif yang menghasilkan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh banyak orang dan menghasilkan keuntungan.

Dalam perspektif syariah, bisnis syariah adalah usaha yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah, dan bisnis dianggap sesuai dengan Islam ataupun hukum Syariah jika suatu bisnis mampu menjadi wadah memperoleh keuntungan dan juga sebagai bentuk ibadah kepada Allah. Bisnis dalam Islam tidak jauh berbeda dengan bisnis pada umumnya, yaitu usaha untuk memproduksi/memperoleh barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen, tetapi dibedakan dengan penerapan aturan syariah. Menurut hukum Islam, dalam berbisnis tidak hanya mengejar kepentingan sebanyak-banyaknya, tetapi juga harus menyeimbangkan kepentingan untuk meraih ridha Allah dengan tidak merugikan orang lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa urusan syariah adalah urusan yang segala perbuatannya dilakukan dalam bentuk beribadah kepada Allah, dan urusan yang dilakukan tidak boleh merugikan pihak lain, Hal ini sejalan dengan QS. Al-Mulk (67:15) yang berbunyi:

*huwallāzī ja'ala lakumul-arda zalulan famsyū fī manākibihā wa kulū mir rizqih, wa ilāihin-nusyūr* (QS. Al-Mulk (67:15))

Artinya: Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya.

Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan QS. Al-Mulk (67:15)).

Tafsir dari ayat di atas adalah ajakan bahkan dorongan kepada umat manusia agar memanfaatkan bumi sebaik mungkin dan menggunakannya untuk kenyamanan hidup mereka tanpa melupakan generasi selanjutnya. Berdasarkan tafsir ayat di atas juga dapat disimpulkan bahwa setiap manusia diperbolehkan untuk memanfaatkan bumi dengan sabaik baiknya salah satu dengan mengelola sumber daya alam yang tersedia dan dijadikannya sebagai suatu bisnis.

### **2.2.2. Kelayakan**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata “layak” adalah sesuatu yang wajar, pantas dan patut. Layak juga sering disejajarkan dengan mulia atau terhormat. Kelayakan dalam sebuah penelitian diartikan sebagai riset ekstensif untuk menentukan apakah manfaat pekerjaan yang diusulkan lebih besar daripada biayanya. Artinya, transaksi tersebut akan menguntungkan baik secara finansial maupun material. Berdasarkan pengertian di atas kelayakan merupakan sebuah penelitian yang dilakukan secara mendalam untuk menentukan bisnis yang akan dijalankan.

### **2.2.3. Studi Kelayakan Bisnis Syariah**

Studi kelayakan bisnis syariah adalah analisis ilmiah tentang kelayakan (penerimaan) atau ketidaksesuaian (penolakan) perencanaan bisnis yang terdefinisi halal menurut hukum Islam dalam rencana investasi perusahaan. Mempelajari kelayakan usaha yang sah merupakan wujud memohon pertolongan dan kasih sayang Allah agar usaha tersebut kelak dapat menghasilkan manfaat yang nyata di masyarakat. Oleh karena itu, dalam menjalankan bisnis diperlukan studi kelayakan Syariah untuk melakukan

analisis menyeluruh yang digunakan untuk memastikan bahwa bisnis atau proyek tersebut didasarkan pada Syariah Islam.

Layak atau tidaknya sebuah bisnis dapat ditentukan dalam hal studi kelayakan bisnis yang sah. Manfaat melakukan Studi Kelayakan Bisnis Sesuai Syariah adalah untuk memutuskan apakah akan menerima atau menolak usaha bisnis yang diusulkan. Proposal usaha dapat berupa usaha baru atau pengembangan usaha yang sedang berjalan. Jadi, ketika Anda ingin memulai sebuah perusahaan atau ketika Anda ingin memperluas bisnis yang sudah ada, studi kelayakan dapat dilakukan untuk Bisnis Syariah.

Tujuan studi kelayakan menurut Kesmir dan Jakfar, setidaknya ada lima alasan dilakukannya studi kelayakan sebelum memulai suatu usaha atau proyek, yaitu: menghindari resiko kerugian, memudahkan perencanaan dan mempermudah pelaksanaan, untuk bekerja Kemudahan pengawasan dan kenyamanan dalam pengawasan. Meskipun ada unsur upaya untuk mencapai keberhasilan upaya menggali kelayakan usaha yang sah agar pekerjaan selanjutnya berhasil dan diridhai Allah SWT, doa adalah hal terpenting yang diinginkan Tuhan, jadi pekerjaan itu adalah dilaksanakan, agar dipermudah dalam pelaksanaannya.

Tujuan melakukan studi kelayakan komersial yang sebenarnya adalah untuk mengurangi risiko kegagalan di masa depan serta untuk menentukan apakah pekerjaan saat ini dan masa depan layak dilakukan. Seperti yang tercantum dalam Firman Allah dalam surah Al-Hasir ayat 18 yaitu sebagai berikut:

*Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*

Tafsir ayat ini adalah mengerjakan apa yang diperintahkan dan meninggalkan apa yang dilarang. Inilah dasar kesalehan, dan setiap orang harus mempertimbangkan semua tindakannya sebelum Tuhan mempertimbangkannya. Ada nasihat dalam ayat ini agar manusia selalu fokus pada apa yang bisa bermanfaat bagi manusia di masa depan. Dalam ayat ini menjelaskan bahwa perencanaan yang baik dapat mengurangi kesalahan pada tingkat praktis, dan yang paling penting bukanlah masa depan, tetapi seberapa siap manusia untuk menghadapi masa depan itu. Jadi, sebelum mulai bekerja, sebaiknya buat perencanaan yang baik agar tidak terjadi kesalahan di kemudian hari, serta segala risiko yang mungkin terjadi di kemudian hari dan bagaimana cara mengatasi risiko tersebut.

#### **2.2.4. Tahapan dalam Studi Kelayakan Bisnis Syariah**

Studi kelayakan bisnis syariah adalah suatu proses untuk mengevaluasi apakah usaha yang akan dilakukan memenuhi kriteria syariah dan layak dari segi finansial, ekonomi, dan sosial. Tahapan dalam studi kelayakan bisnis syariah dapat dibagi menjadi beberapa langkah sebagai berikut:

##### **1. Ide Bisnis**

Tahap ini adalah tahap awal dalam studi kelayakan bisnis syariah, dimana calon pengusaha memiliki ide atau konsep bisnis yang ingin dijalankan. Dalam tahap ini, calon pengusaha perlu melakukan survei pasar untuk mengetahui kebutuhan pasar dan potensi pelanggan.

##### **2. Studi Awal**

Setelah ide bisnis dihasilkan, calon pengusaha perlu melakukan studi awal untuk mengidentifikasi potensi pasar, persaingan, dan faktor-faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi bisnis. Studi awal juga dapat dilakukan untuk mengevaluasi kemungkinan keuntungan dan risiko yang terkait dengan bisnis.

##### **3. Studi Pemasaran**



Tahap ini melibatkan penelitian yang lebih rinci tentang pasar, calon pelanggan, dan strategi pemasaran yang tepat untuk bisnis yang akan dijalankan. Studi pemasaran dapat membantu calon pengusaha memahami kebutuhan pasar dan menciptakan produk atau layanan yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

#### 4. Studi Teknis

Studi teknis dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan teknis dan infrastruktur yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis. Studi ini mencakup penilaian terhadap peralatan, sumber daya manusia, dan sistem manajemen yang diperlukan untuk menjalankan bisnis dengan baik.

#### 5. Studi Keuangan

Tahap ini melibatkan penilaian terhadap aspek keuangan bisnis, seperti proyeksi pendapatan, biaya, dan arus kas. Studi keuangan juga dapat membantu calon pengusaha menentukan modal yang dibutuhkan untuk memulai bisnis, dan mengevaluasi kemungkinan keuntungan dan risiko finansial.

#### 6. Studi Hukum dan Syariah

Studi hukum dan syariah dilakukan untuk memastikan bahwa bisnis yang akan dijalankan memenuhi prinsip-prinsip syariah dan peraturan hukum yang berlaku. Studi ini meliputi penilaian terhadap struktur bisnis, produk atau layanan yang dijual, dan kepatuhan terhadap aturan syariah.

#### 7. Studi Lingkungan

Studi lingkungan dilakukan untuk mengevaluasi dampak lingkungan dari bisnis yang akan dijalankan. Studi ini mencakup penilaian terhadap dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari bisnis yang akan dijalankan.

Setelah semua tahapan studi kelayakan bisnis syariah dilakukan, calon pengusaha dapat mengevaluasi hasil studi tersebut untuk menentukan apakah

bisnis tersebut layak untuk dijalankan atau tidak. Jika hasil studi menunjukkan bahwa bisnis tersebut layak, maka calon pengusaha dapat memulai bisnis dengan keyakinan bahwa bisnis tersebut telah melalui proses evaluasi yang lengkap dan cermat

### **2.3. Social Cost-Benefit Analysis (SCBA)**

Kelayakan ekonomi didefinisikan sebagai kelayakan bagi semua pihak yang memanfaatkan, baik langsung maupun tidak langsung dari suatu pembangunan atau pengembangan bisnis. Dalam kaitannya terhadap analisis ekonomi, manfaat (*benefit*) yang diperoleh semestinya lebih besar jika dibandingkan dengan biaya (*cost*) yang dikeluarkan. Dalam melihat kelayakan ekonomi suatu produk, dapat digunakan metode *Social cost-benefit analysis* .

Pada penelitian ini, peneliti merujuk pada model *cost and benefit analysis* yang dibangun oleh Jorge & de Rus (2004). Model tersebut digunakan untuk mengevaluasi kelayakan dari suatu investasi pengembangan infrastruktur bandara. Metode ini menggunakan perhitungan terhadap aspek *Consumer Surplus* dan *Producer Surplus*. Peneliti mencoba mengembangkan model CBA yang dibangun oleh Jorge & de Rus (2004) dengan menambahkan perhitungan terhadap manfaat dalam aspek lingkungan atau *Enviromental Surplus*.

### **2.4. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan studi kelayakan bisnis dalam tinjauan syariah pada Silina Co sebagai usaha pupuk organik ramah lingkungan menggunakan pendekatan *social cost-benefit analysis* adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Fabricio Bianchini, Kasun Hewage (2012)	<i>Probabilistic social cost-benefit analysis for green roofs: A lifecycle approach</i>	Kuantitatif	Berdasarkan analisis SCBA, ditemukan bahwa atap hijau memberikan manfaat pribadi dan sosial. Juga terdapat risiko keuangan yang rendah untuk memasang semua jenis atap hijau. Selain itu, potensi keuntungan dari atap hijau intensif jauh lebih tinggi daripada potensi kerugiannya. Atap vegetatif adalah investasi pribadi. Namun, selama siklus hidup atap ini, baik sektor pribadi maupun sosial memperoleh manfaat ekonomi.
2	Arjan S. Sidhua, Michael G. Pollittb, Karim L. Anayab (2018)	<i>A social cost-benefit analysis of grid-scale electrical energy storage projects: A case study</i>	Kualitatif	Kerangka SCBA adalah alat yang efektif untuk mengevaluasi investasi yang disponsori publik dalam <i>Smarter Network Storage</i> . Analisis SCBA memberikan kerangka kerja yang kuat untuk menilai apakah rezim peraturan harus mendorong lebih banyak investasi dalam EES skala jaringan. Kerangka kerja SCBA mampu memperhitungkan manfaat pasar dan non-pasar dari perspektif masyarakat dan menyandingkannya dengan biaya sosial, sehingga menangkap wawasan tentang pembangunan ekonomi, pemerataan, dan efisiensi.
3	Indranil De, Rooba Hasan, and Mubashshir Iqbal (2022)	<i>Natural Treatment Systems and Importance of Social cost-benefit analysis in Developing Countries: A Critical Review</i>	Kualitatif	Berdasarkan analisis SCBA, sistem terpusat lebih cocok diterapkan di negara maju dibandingkan dengan negara berkembang. Negara-negara berkembang menghadapi tantangan pembengkakan biaya serta operasi dan pemeliharaan. Sistem pengobatan alami (NTS) adalah pilihan yang layak di negara-negara berkembang. Proyek NTS dapat menjadi solusi berbiaya rendah untuk pengolahan air limbah di negara berkembang. Ini dapat membantu penggunaan sumber daya alam yang lebih efisien.
4	Ahyakudin dan Muhammad	<i>Business Feasibility Analysis for</i>	Kualitatif	Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa usaha Toko Usaha Muslim Al-Fatih memiliki kelayakan usaha

	Luthfan Karim (2022)	<i>Muslim Fashion Sharia (Case study Al-Fatih Moslem Store)</i>		yang baik berdasarkan hasil analisis SWOT dan hasil uji kelayakan usaha dari berbagai aspek.
5	Hamdi Agustin dan Azwirman Azwirman (2020)	<i>The Analysis Feasibility Study on the Financial Aspects of Islamic Perspective</i>	Kuantitatif	Hasil perhitungan aspek keuangan menunjukkan bahwa analisis studi kelayakan bisnis syariah yang mengambil studi kasus kursus bahasa Inggris bisnis di Pekanbaru menunjukkan bahwa usaha ini layak. Sama halnya dengan metode konvensional (NPV, PI dan IRR). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa bisnis kursus bahasa Inggris layak menggunakan GVM dan GI.
6	Angga Perdana, Purwanita Setijanti dan Sarah Cahyadi (2020)	<i>Evaluation of Real Estate Development Process in Sharia Housing Based on The Application of The Ideal Islamic Housing Concept</i>	Kualitatif dan Kuantitatif (Metode Campuran)	Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis mendalam secara kualitatif dan kuantitatif tentang penerapan konsep perumahan Islami yang ideal dan kepuasan investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa studi kasus Medina Residence 1 telah menerapkan konsep hunian Islami yang ideal. Perbedaan antara perumahan biasa dan perumahan syariah dapat dilihat pada penerapan syariat Islam dan tuntunan pembangunan proyek perumahan sebagai objek fisik dan non fisik. Prinsip perumahan syariah adalah prinsip amanah dan transparan dalam proses pembangunan. Lebih jauh lagi, prinsip ini dapat membuat semua pemangku kepentingan dalam proyek ini mendapatkan keuntungan bersama dari proses pembangunan.